

**MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA SD TERKAIT DENGAN
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SERTA MENDEMONSTRASIKAN
CARA MEMBERSIHKAN LUKA DI SD DESA SELAT, KECAMATAN
SUSUT, KABUPATEN BANGLI**

**Anak Agung Adi Lestari¹⁾, Ni Komang Ratih Kumala Dewi²⁾,
Luh Made Dewi Ariani³⁾, I Komang Ayu Putri Pratiwi⁴⁾**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: adilestari@unmas.ac.id¹

ABSTRAK

PHBS adalah suatu usaha yang digunakan untuk memberi edukasi untuk memperluas wawasan pengetahuan, sikap, dan perilaku. UKS dan PHBS adalah Upaya yang dapat meningkatkan derajat kesehatan serta kualitas hidup di masyarakat khususnya anak sekolah dasar. Maka dari itu pengabdian masyarakat ini hadir untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dimana terkadang anak-anak kurang memahami peran penting perilaku hidup bersih dan sehat, apa itu UKS serta cara menangani luka sejak dini. Dan juga anak sekolah dasar kurang memahami cara menjaga kebersihan lingkungan, yang dimana memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat Kesehatan. Sehingga kegiatan ini mampu menjawab permasalahan yang ada dan diharapkan bisa selalu diterapkan oleh siswa siswi Sekolah Dasar yang telah di berikan informasi.

Kata Kunci : UKS, PHBS, penanganan luka sederhana

ABSTRACT

PHBS is an effort used to provide education to broaden knowledge, attitudes and behavior. UKS and PHBS are efforts that can improve the level of health and quality of life in the community, especially elementary school children. Therefore, this community service is here to solve this problem. Where sometimes children do not understand the important role of clean and healthy living behavior, what UKS is and how to treat wounds from an early age. And elementary school children also don't understand how to keep the environment clean, which has an important role in improving health status. So this activity is able to answer existing problems and is hoped to be able to always be implemented by elementary school students who have been given the information.

Keywords: *uks, phbs, simple wound management*

ANALISIS SITUASI

Menurut *World Health Organization* (WHO) sehat merupakan keadaan baik dan keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan social serta terbebas dari penyakit. Sehingga pernyataan pengukuran kualitas hidup yang baik meliputi tiga bidang fungsi yaitu : fisik, psikologi (kognitif dan emosional), dan social. (Jacoband Sandjaya, 2018).

Penerapan dari PHBS dapat memberikan perubahan besar kepada masyarakat luas apalagi jika sudah diajarkan dari sejak dini. Yang dimana PHBS meliputi mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta habis dari kamar mandi, membuang sampah

pada tempatnya, membuang air yang tergenang, dan lainnya. Melalui pendekatan dan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat menerapkan cara hidup sehat dan menjaga, memelihara serta meningkatkan kesehatan masyarakat (Mariana Larira, Rasmiati and Mien, 2021).

Melalui KKN/Pengabdian ditengah masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat membantu pembangunan dalam masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Dari hal tersebut, kami ingin memberikan dampak yang positif kepada masyarakat di Desa Selat terutama pada siswa dan siswi SD 1 Negeri Selat dan SD 2 Negeri Selat yang terletak di Desa Selat, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

Tempat tersebut menjadi target lokasi pengabdian untuk membantu meningkatkan derajat Kesehatan di kalangan anak sekolah dasar, dimana kita harus memberikan pemahaman terkait pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejak dini serta apa itu UKS dan cara merawat luka. Sehingga mahasiswa dapat berperan aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan serta kualitas hidup di masyarakat khususnya yang berhubungan dengan proyek kemanusiaan dengan sasaran anak sekolah dasar di daerah Desa Selat, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan di Desa Selat, pada SD 1 Negeri Selat dan SD 2 Negeri Selat, ditemukan bahwa salah satu SD tidak memiliki ruang UKS yang khusus ataupun terpisah, sehingga para murid kurang mengetahui tentang apa itu UKS dan pentingnya merawat kebersihan diri dan kebersihan lingkungan.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh masyarakat sasaran adalah :

- 1) Pada SD Negeri 1 Selat tidak memiliki ruangan khusus UKS.
- 2) Belum pernah adanya penyuluhan terkait cara menjaga kebersihan diri sendiri dan kebersihan lingkungan di kalangan siswa siswi Sekolah Dasar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang dapat diberikan kepada masyarakat sasaran mengenai permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar di Desa Selat sebagai berikut :

- 1) Memberikan edukasi kepada siswa siswi SD terkait pengertian UKS dan pengertian PHBS serta cara menerapkannya dalam keseharian.
- 2) Memberikan pemahaman tentang penerapan dari PHBS dan juga memberikan demonstrasi terkait cara membersihkan luka secara sederhana.

METODE PELAKSANAAN

Mekanisme pelaksanaan di Sekolah Dasar di Desa Selat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan diuraikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Observasi

Tim pelaksana terjun ke lokasi untuk mencari informasi serta permasalahan yang ada pada SD Negeri 1 Selat dan SD Negeri 2 Selat yaitu dengan cara langsung

menuju lokasi kejadian guna mendapatkan informasi secara spesifik dan jelas dengan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar.

2) Penyusunan

Menyusun apa saja program kerja yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan langsung mempersiapkan materi untuk pelaksanaan program kerja.

3) Penerapan

Melaksanakan program kerja yang memberikan solusi terhadap permasalahan yang di hadapan sasaran.

Adapun tahapan solusi pelaksanaan kegiatan untuk menjalankan program kerja dalam Upaya membantu siswa sebagai berikut :

a) Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan persiapan yaitu melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah serta melihat situasi yang terjadi di setiap Sekolah Dasar yang ada di Desa Selat dan tim kemudian mengumpulkan informasi tersebut yang nantinya akan didiskusikan Bersama-sama.

b) Pelaksanaan

Memberikan pengajaran edukasi kepada siswa siswi sekolah dasar terkait dengan materi UKS, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan memberikan demonstrasi terkait dengan cara membersihkan luka secara sederhana.

c) Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi mengenai seberapa paham siswa siswi Sekolah Dasar terhadap materi dan demonstrasi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan terkait yang sudah disampaikan dan memberikan reward berupa makanan ringan kepada siswa siswi yang sudah menjawab pertanyaan dengan benar.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah mahasiswa melakukan kegiatan pengamatan atau observasi di Sekolah Dasar yang ada di Desa Selat dan mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang ada. Mahasiswa mulai melakukan tahap diskusi Bersama Kepala Sekolah setiap Sekolah Dasar di Desa Selat dan memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dengan cara memberikan edukasi kepada para siswa siswi tentang UKS, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan mendemonstrasikan cara membersihkan luka secara sederhana.

Realisasi Pencapaian Program Kerja

No	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi	Kendala yang Dihadapi
1.	Penyuluhan terkait yang dimaksud dengan PHBS dan pentingnya menerapkan PHBS mulai sejak dini.	Terlaksana	Tanpa kendala

2.	Mendemonstrasikan cara penanganan luka ringan sejak dini.	Terlaksana	Tanpa kendala
----	---	------------	---------------

Partisipasi Masyarakat

Keberlangsungan program kerja ini tentunya didukung oleh partisipasi mitra yaitu pihak Kepala Desa dan Staf Desa beserta pihak SD Negeri 1 Selat dan SD Negeri 2 Selat yang memberikan sambutan baik dan hangat. Terlihat dari cara mereka menyambut tim ketika observasi pertama kali ke lokasi SD Negeri 1 Selat dan SD Negeri 2 Selat serta mengatur bersama jadwal kegiatan yang sangat membantu tim dalam melaksanakan kegiatan seperti membantu menyiapkan segala macam keperluan untuk berlangsungnya program kerja. Kemudian dalam tahap pelaksanaan, partisipasi mitra cukup antusias dengan adanya kegiatan ini dan mitra merasa terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan di kalangan siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Memberikan pemaparan materi tentang UKS serta PHBS sebagai sebuah bahan pengajaran dan pembelajaran untuk meningkatkan derajat kesehatan yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat (KKN). Ini merupakan salah satu cara yang efisien yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran siswa siswi sekolah dasar tentang pentingnya menjaga Kesehatan diri serta kebersihan lingkungan.

Memberikan edukasi yang mengajarkan tentang bagaimana penanganan membersihkan luka sejak dini. Dimana saat anak sekolah dasar mengalami luka ringan, diharapkan anak tersebut dapat mengobati dirinya sendiri.

Diharapkan setelah siswa siswi SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 di Desa Selat mendapat pemaparan materi terkait UKS dan PHBS serta edukasi praktik cara membersihkan luka dapat dimanfaatkan menjadi salah satu faktor pembangkit kesehatan di kalangan anak sekolah dasar.

Saran

Siswa siswi yang menjadi sasaran diharapkan langsung menerapkan serta mempraktekan materi apa yang telah didapatkan. Selain itu, diharapkan edukasi cara membersihkan luka dapat memberikan manfaat bagi para siswa untuk menangani sendiri bilamana temannya ada yang terluka.

Sesuai dengan materi yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu UKS serta PHBS, diharapkan dapat mengubah mindset siswa untuk menjaga Kesehatan serta meningkatkan kebersihan lingkungan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

Jacob, D.E. and Sandjaya (2018) ‘Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Karubaga district sub district Tolikara propinsi Papua’, *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(69), pp. 1–

16. Available at:

<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/index>.

Mariana Larira, D., Rasmiati, K. and Mien (2021) ‘Pembelajaran Dini Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)’, *Karya Kesehatan Journal of Community Engagement*, 1(2), pp. 16–

20. Available at: <https://stikesks-kendari.e-journal.id/jikk>.